



BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini, peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Bab ini mencakup tentang objek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 dengan menggunakan data dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh melalui situs resmi BEI dan IDN *FINANCIALS*. Laporan keuangan perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan manajemen laba yang terdapat dalam Laporan Laba Rugi dan Neraca.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014 : 127), proses penentuan desain penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang ditentukan, penelitian ini termasuk studi formal (*formalized study*), dimana studi ini dimulai dengan hipotesis-hipotesis serta pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan.

2. Berdasarkan metode penumpulan data



Penelitian ini termasuk dalam kategori studi pengamatan (*observational studies*).

Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data-data perusahaan sampel dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan tahunan perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

3. Berdasarkan pengendalian kontrol variable oleh peneliti

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto*, di mana data yang digunakan peneliti adalah data masa lampau dari data laporan keuangan perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dan peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel dan peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal (*causal explanatory*) karena penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk menjawab siapa, apa, dimana atau bagaimana.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini dikelompokkan sebagai studi gabungan antara studi-studi *crosssection* dengan *time series*. *Cross-sectional* adalah data yang dikumpulkan pada waktu dan tempat tertentu saja, umumnya mencerminkan beberapa fenomena dalam satu kurun waktu saja (*at one point in time*), sedangkan *times series* mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 3 tahun (2017-2019).

6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan studi statistik (*statistic studies*) karena karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dengan penelitian lapangan (*field settings*), dikarenakan data-data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang nyata atau bukan merupakan simulasi. Dalam penelitian ini, perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

8. Berdasarkan persepsi partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia, maka dari itu penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (*variable terikat*) adalah suatu variabel yang nilainya dipengaruhi atau bergantung akibat dari adanya *variable bebas*. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah tindakan manajer yang memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu untuk mencapai tujuan dalam memaksimalkan kesejahteraan atau nilai perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan akrual dalam laporan keuangan. Manajemen laba diprosikan dengan *discretionary accruals (DA)*. Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk mengestimasi *discretionary accruals (DA)* seperti, model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Healy, model *De Angelo* dan model *Jones*. Model *Modified Jones* sering digunakan karena dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dan juga memberikan hasil yang paling akurat. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh menurut (Sulistyanto, 2008:225) *Modified Jones Model* sering digunakan karena terbukti dapat mendeteksi manajemen laba dan memberikan hasil lebih baik dibandingkan model-model yang lain. Model ini menggunakan *total accruals* (TA) yang diklasifikasikan menjadi komponen *discretionary accruals* (DA) dan *nondiscretionary accruals* (NDA). Total *accruals* (TA) dihitung terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Menentukan nilai Total Accruals (TAC)

$$TAC = Ni_t - CFO_t$$

Keterangan :

TAC = Total akrual

NI_t = Laba bersih perusahaan i pada periode t.

CFO_t = Arus kas operasi perusahaan i pada periode t.

2. Total accruals yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*)

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta RECT}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$$

Keterangan :

TA_t = *Total Accruals* dalam periode t

A_{t-1} = Total aset periode t-1

ΔREV_t = Perubahan pendapatan dalam periode t

PPE_t = *Property, Plant, Equipment* periode t

β₁β₂β₃ = Koefisien regresi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ε = error

3. Menghitung *Non discretionary accrual* (NDAC)

$$NDA_t = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$$

Keterangan :

NDA_t = *Non discretionary accruals* pada tahun t

A_{t-1} = Total aset periode t

ΔREV_t = Perubahan pendapatan dalam periode t

ΔREC_t = Perubahan piutang usaha dalam periode t

PPE_t = *Property, Plant, Equipment* periode t

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi yang diperoleh dari hasil regresi

4. Menghitung nilai *Discretionary Accrual* (DAC) dapat dihitung dengan

rumus:

$$DA_t = \left(\frac{TA_t}{A_{t-1}} \right) - NDA_t$$

Keterangan :

DAC_t = *Discretionary accruals* tahun t (ML)

TA_t = *Total accruals* tahun t

TA_{t-1} = Total aset periode t-1

NDA_t = *Nondiscretionary accruals* pada tahun t

2. Variabel Independen

Variabel bebas (*independen variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif ataupun negatif. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan dalam periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan di mata investor. Terdapat beberapa indikator dalam pengukuran profitabilitas yaitu, *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *return on sales*, *return on capital employed*, *return on investment*, dan *earning per share*. Dalam penelitian ini profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA) dikarenakan indikator *Return on Asset* (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan dan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang Kieso et al. (2016:1438), rumus yang digunakan:

$$\text{Return Of Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Leverage*

Leverage adalah salah satu rasio yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui banyaknya hutang yang digunakan dalam membiayai aset subuah perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan, maka perusahaan akan semakin dekat dengan batasan perjanjian hutang dan semakin besar kemungkinan terjadinya pelanggaran perjanjian hutang. Terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur *leverage* yaitu *debt to Assets Ratio* (DAR), *debt to Capital Ratio* (DCR), *debt to EBITDA Ratio* (DER). Menurut Gitman, L.J dan Zutter (2015:126) *leverage* dapat diukur dengan menggunakan indikator rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR), Alasan menggunakan indikator *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai pengukuran *leverage* adalah karena rasio ini menggunakan aktiva sebagai pembanding dari hutang perusahaan yang mungkin memiliki resiko dan pengembalian yang akan berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap laba suatu perusahaan. karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala yang menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan terhadap ketentuan tertentu. Umumnya perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan pada umumnya dapat dihitung dengan menggunakan total aset dan penjualan untuk menunjukkan kondisi perusahaan pada periode waktu tertentu, jika perusahaan mempunyai dana yang besar maka perusahaan tersebut mempunyai kelebihan untuk memberikan investasinya dalam memperoleh laba dibandingkan perusahaan kecil. Terdapat beberapa indikator untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, dan total modal. Namun menurut Hartono (2000: 254) ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator total aktiva (*log size*) yaitu dengan menghitung logaritma natural dari total aktiva perusahaan. Alasan menggunakan indikator *size* sebagai pengukur ukuran perusahaan karena aset adalah harta kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki suatu perusahaan, maka perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$SIZE = LN (\text{TotalAsset})$$

TABEL 3.1
Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala
1	Manajemen Laba (DA)	Dependen	Y	Ratio
2	Profitabilitas (ROA)	Independen	X1	Ratio
3	Leverage (DAR)	Independen	X2	Ratio
4	Ukuran Perusahaan (SIZE)	Independen	X3	Ratio

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan sektor Infrastruktur, Transportasi dan Utilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2019 yang didapat melalui situs resmi www.idx.co.id dan IDN *FINANCIALS*.

E. Teknik Pegumpulan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu, yaitu :

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang secara konsisten telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019 dan tidak berpindah sektor.
2. Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang tidak mengalami *delisting* selama periode 2017-2019 dan tetap terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit pada periode 31 Desember 2017 sampai 31 Desember 2019.
4. Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang menggunakan mata uang Rupiah di laporan keuangannya
5. Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
6. Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2017-2019.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



TABEL 3.2

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Total perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI 2017-2019	83
Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang menggunakan mata uang lain selain rupiah di laporan keuangannya	(21)
Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang datanya tidak lengkap	(25)
Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang mengalami kerugian selama 2017-2019.	(19)
Perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang menjadi sampel penelitian	18
Total sampel penelitian 3 x 18	54

Jumlah sampel penelitian setelah melakukan pembatasan populasi sampel adalah 54 sampel penelitian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisa Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan ringkasan data-data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 26 untuk melakukan statistis deskriptif. Statistis deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Maksimum : nilai terbesar dari seluruh data yang digunakan oleh peneliti, sehingga peneliti mengetahui rasio terbesar dari seluruh data yang ada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- b. Minimum : nilai terkecil dari seluruh data yang digunakan oleh peneliti, sehingga peneliti mengetahui rasio terkecil dari seluruh data yang ada.
- c. *Mean* : nilai rata-rata yang dari seluruh data yang ada melalui pembagian antara jumlah keseluruhan data dan banyaknya data.
- d. Standar deviasi : untuk mengetahui variasi data yang diuji dari nilai rata-rata yang sudah ditentukan.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Menurut Ghozali (2018:172) Untuk mengetahui apakah *pooling* data dalam penelitian ini (gabungan *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan, maka salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan cara pengujian *Stability Test : The Dummy Variabel Approach* yaitu dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- a. Jika $P\text{-value} \leq \alpha$ (0.05) maka artinya terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 yang berarti data tidak dapat di *pool*.
- b. Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.05) maka artinya tidak terdapat perbedaan koefisien dan tidak tolak H_0 yang berarti data dapat di *pool*.

$$ML = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DAR + \beta_3 SIZE + \beta_4 DT1 + \beta_5 DT2 + \beta_6 ROA*DT1 + \beta_7 DAR*DT1 + \beta_8 SIZE*DT1 + \beta_9 ROA*DT2 + \beta_{10} DAR*DT2 + \beta_{11} SIZE*DT2 + \varepsilon$$

Keterangan:

ML = Manajemen Laba

ROA= *Return on Asset*

DAR= *Debt to Aset Ratio*

SIZE= Ukuran Perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DT1 = Variabel dummy (1 = tahun 2017 dan 0 untuk tahun 2018, dan 2019)

DT2 = Variabel dummy (1 = tahun 2018 dan 0 untuk tahun 2017, dan 2019)

β_0 = Konstanta

β_1-11 = Koefisien regresi

ε = Error

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Model distribusi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini dibantu dengan SPSS 26 dan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat tingkat signifikansi 0.05.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika Asymp Sig. (2-tailed) \geq nilai α 0.05, maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
2. Jika Asymp Sig. (2-tailed) $<$ nilai α 0.05, maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan) antara residual periode t dengan residual periode t-1 (periode sebelumnya) (Ghozali, 2018:121). Munculnya autokorelasi dapat terjadi karena penelitian ini dilakukan secara berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Model

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



regresi bebas dari autokorelasi dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik. Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah dengan cara melakukan uji *run test*.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi.
2. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang diajukan terdapat korelasi kuat antar variabel bebas (independen) yang satu dengan yang lainnya. Jika terjadi korelasi kuat, maka terdapat multikolinearitas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). (Ghozali, 2018:107)

Uji multikolinearitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.



2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau VIF ≥ 10 maka terdapat multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi satu kesamaan varian dari nilai residual satu ke lainnya. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini peneliti melakukan uji *spearman* dan dengan SPSS 26, dimana dalam uji ini akan dilakukan regresi nilai *absolute* residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016 : 134).

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikan $> \alpha 0.05$ maka dapat dikatakan tidak ada terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan $< \alpha 0.05$ maka dapat dikatakan ada terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Goodness of Fit

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai *R Square* yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan suatu variabel dependen sangatlah terbatas. Sedangkan apabila nilainya mendekati angka satu (1) menandakan bahwa variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel dependen.



Kelemahan mendasar dari penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, setiap adanya penambahan variabel independen, maka nilai *R square* juga akan meningkat walaupun variabel tersebut tidak berpengaruh. Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R Square* pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti *R square*, nilai *adjusted R square* dapat naik ataupun turun sesuai dengan variabel independen yang ditambahkan kedalam model (Ghozali,2018:97).

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F ini dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 26. Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah

1. H_0 diterima : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
2. H_a diterima : $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig. < 0.05 maka ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai sig. > 0.05 maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
3. Menerima H_0 , berarti menerima bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Menolak H_0 dan menerima H_a , berarti profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Uji t ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah

1. Hipotesis 1

$$H_{01} : \beta < 0$$

$$H_{a1} : \beta > 0$$

2. Hipotesis 2

$$H_{02} : \beta < 0$$

$$H_{a2} : \beta > 0$$

3. Hipotesis 3

$$H_{03} : \beta < 0$$

$$H_{a3} : \beta \geq 0$$

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai sig. < 0.05 maka ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai sig. > 0.05 maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.



3. Menerima H_0 , berarti menerima bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.
4. Menolak H_0 dan menerima H_a , berarti profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji melakukan uji hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini, akan digunakan metode regresi linear berganda. Metode ini digunakan agar kemampuan suatu variabel untuk digunakan dalam memprediksi variabel lain dapat diketahui. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. model regresi linear berganda yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$DA = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DAR + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

DA = *Discretionary Accrual*

ROA = *Return on Asset*

DAR = *Debt to Asset Ratio*

SIZE = Ukuran Perusahaan

β_0 = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien regresi

ε = *Error*